

DISKUSI SETIAP KELOMPOK
(Evaluasi Pembelajaran Fisika)

Dosen Pengampu : Prof. Dr. Undang Rosidin, M.Pd., dan Dr. Viyanti, S.Pd.,
M.Pd.



Disusun Oleh Kelompok 5

Dwi Pratiwi	2213022027
Dwi Wulandari	2213022012
Ni Wayan Diana Amelia	2213022020
Pepy Liana Sari	2213022028

PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023

Tanya Jawab Kelompok

1. Pertanyaan : Kelompok 1

Mengapa dalam evaluasi hasil belajar juga perlu menggunakan teknik non tes?

Jawaban : menurut kami perlu dilakukan karena tidak semua hal hanya berdasarkan mengerti dan menghafal materi. Karena perlu dilakukan juga pengamatan terhadap sikap dan psikomotorik dari siswa. Sehingga seorang guru dapat mengetahui kepribadian siswa. sehingga guru mengetahui minat dan bakat siswa dari penilaian non tes.

2. Pertanyaan : Kelompok 2

Kriteria apa yang harus dipenuhi oleh sebuah tes sehingga dapat dikatakan sebagai tes yang baik?

Jawab :

Sebuah tes yang baik harus memenuhi kriteria-kriteria berikut:

1. Validitas

Validitas adalah kemampuan tes untuk mengukur apa yang ingin diukur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi hasil tes dari waktu ke waktu dan dari orang ke orang.

3. Objektivitas

Objektivitas adalah konsistensi pemberian skor tes oleh dua atau lebih penilaian.

4. Diskriminasi

Diskriminasi adalah kemampuan tes untuk membedakan individu yang memiliki kemampuan yang berbeda.

5. Praktiabilitas

Praktiabilitas adalah kemudahan penggunaan tes.

3. **Pertanyaan : Kelompok 3**

Bagaimana dasar menentukan jenis tes yang sesuai untuk digunakan dengan materi yang ada, dalam mengevaluasi peserta didik?

Jawab:

Penentuan jenis tes yang sesuai untuk mengevaluasi peserta didik bergantung pada beberapa faktor, termasuk tujuan evaluasi, materi yang dievaluasi, dan konteksnya. Berikut beberapa dasar untuk menentukan jenis tes yang sesuai:

A. Tujuan Evaluasi:

- Pertama-tama, tentukan tujuan utama dari evaluasi tersebut. Apakah Anda ingin mengukur pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, atau sesuatu yang lain?

B. Jenis Materi:

- Pertimbangkan jenis materi yang akan dievaluasi. Apakah itu berupa pengetahuan faktual, pemahaman konsep, keterampilan praktis, atau sesuatu yang lain? Jenis materi akan mempengaruhi jenis tes yang sesuai.

C. Tingkat Kesulitan:

- Tentukan tingkat kesulitan yang diinginkan dalam evaluasi. Apakah Anda ingin mengukur pemahaman dasar atau kemampuan analitis yang lebih tinggi? Ini akan memengaruhi apakah Anda memilih tes pilihan ganda, soal esai, atau tes praktis.

D. Kepentingan Waktu:

- Pertimbangkan berapa banyak waktu yang tersedia untuk evaluasi. Tes pilihan ganda mungkin lebih cepat daripada soal esai yang memerlukan penilaian manual yang lebih mendalam.

E. Kepentingan Kebijakan:

- Selaras dengan kebijakan sekolah atau lembaga, ada batasan atau preferensi tertentu terkait jenis tes yang bisa digunakan. Pastikan tes Anda mematuhi aturan sekolah atau lembaga tersebut.

F. Diversitas Peserta Didik:

- Pikirkan tentang keragaman peserta didik. Apakah ada perluasan dalam metode evaluasi untuk memungkinkan peserta didik dengan berbagai gaya belajar dan kemampuan untuk menunjukkan kemajuan mereka?

G. Alat Bantu Evaluasi:

- Pertimbangkan apakah Anda dapat menggunakan alat bantu seperti komputer, perangkat lunak, atau materi sumber daya tambahan untuk mengukur kemajuan peserta didik.

4. Pertanyaan : Kelompok 4

Menurut kalian, apa yang menjadi pemicu perbandingan antara teknik tes dan nontes

Jawaban : Menurut saya, ada beberapa hal yang menjadi pemicu perbandingan antara teknik tes dan nontes, yaitu:

1. Kebutuhan untuk mendapatkan hasil evaluasi yang lebih komprehensif

Teknik tes dan nontes memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Teknik tes lebih baik untuk mengukur aspek kognitif, sedangkan teknik nontes lebih baik untuk mengukur aspek afektif dan psikomotorik.

2. Kebutuhan untuk memenuhi tuntutan kurikulum

Kurikulum saat ini menuntut guru untuk mengevaluasi peserta didik secara holistik, yaitu mengevaluasi semua aspek pembelajaran.

3. Kebutuhan untuk meningkatkan kualitas evaluasi

Guru perlu meningkatkan kualitas evaluasi agar hasil evaluasi dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Dengan memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing teknik, guru dapat memilih teknik evaluasi yang paling sesuai dengan tujuan evaluasi dan karakteristik peserta didik.

5. **Pertanyaan : Kelompok 6**

Kenapa perlu dilakukan tes diagnostik terhadap siswa?

Jawab: Dengan terlaksananya asesmen diagnostik di sekolah telah memberikan banyak hal positif sampai dengan semangat tersendiri bagi para guru, sehingga para guru dapat menyesuaikan dan merancang metode, model dan media pembelajaran yang sesuai kemampuan peserta didik untuk menyampaikan materi capaian pembelajaran.

6. **Pertanyaan : Kelompok 7**

bagaimana cara mengidentifikasi indikator kemajuan yang signifikan dalam penilaian non-tes, seperti dalam metode rubrik atau skala penilaian?

Jawab:

1. Identifikasi indikator kemajuan yang signifikan dalam penilaian non-tes, seperti melalui metode rubrik atau skala penilaian, dapat melibatkan langkah-langkah berikut:
2. Tentukan Tujuan Penilaian: Pahami tujuan penilaian Anda. Apakah Anda ingin mengukur perkembangan dalam keterampilan tertentu, pemahaman konsep, atau aspek lainnya? Tujuan ini akan membantu Anda menentukan indikator yang relevan.

3. **Identifikasi Kriteria Kunci:** Identifikasi kriteria atau elemen-elemen kunci yang akan digunakan untuk menilai kemajuan. Misalnya, jika Anda menilai penulisan esai, kriteria seperti tata bahasa, struktur, isi, dan gaya penulisan mungkin relevan.
4. **Buat Rubrik atau Skala Penilaian:** Buat rubrik atau skala penilaian yang mencakup kriteria dan tingkat pencapaian yang berbeda. Pastikan rubrik atau skala tersebut menggambarkan spektrum kemungkinan hasil, dari yang sangat buruk hingga sangat baik.
5. **Pilih Indikator Utama:** Dari kriteria yang Anda tentukan, pilih indikator utama yang paling relevan untuk mengukur kemajuan yang signifikan. Ini bisa menjadi aspek yang paling penting atau yang paling berdampak dalam konteks penilaian Anda.
6. **Tetapkan Bobot atau Nilai Relatif:** Jika diperlukan, berikan bobot atau nilai relatif kepada masing-masing indikator atau kriteria. Ini akan membantu menggambarkan pentingnya setiap indikator dalam penilaian keseluruhan.
7. **Pelajari Contoh Kasus:** Contoh kasus atau sampel karya yang mewakili berbagai tingkat kemajuan dapat membantu Anda memahami bagaimana indikator-indikator tersebut diterapkan dalam praktiknya.
8. **Uji Validitas dan Reliabilitas:** Pastikan bahwa indikator-indikator yang Anda pilih dapat diukur secara konsisten dan valid. Uji rubrik atau skala penilaian dengan menggunakannya dalam situasi nyata dan perbaiki jika diperlukan.
9. **Pertimbangkan Umpan Balik:** Selalu terbuka untuk umpan balik dari pengajar, peserta, atau penilai lainnya. Ini dapat membantu Anda memperbaiki dan memperbaiki indikator kemajuan Anda seiring waktu.
10. **Monitor dan Evaluasi:** Lakukan pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap indikator kemajuan yang Anda gunakan. Pertimbangkan untuk mengadaptasi atau mengubahnya jika perlu untuk meningkatkan relevansinya.